

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Observasi ini dilaksanakan pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) dengan variabel yang diukur adalah motivasi kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja dengan populasi observasi adalah seluruh pegawai PNS yang ada pada kantor (PUSKURBUK). Terdapat sebanyak 87 sampel pegawai yang telah ditetapkan sebagai responden dan telah melakukan pengisian kuesioner. Pada bab analisis dan pembahasan ini akan diuraikan perihal deskripsi responden, statistik deskripsi jawaban, serta analisis regresi berganda yang melibatkan kinerja sebagai variabel dependen dan motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja sebagai variabel independen.

### 4.1 Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden menunjukkan informasi terkait karakteristik responden yang didefinisikan kedalam skala nominal dan dihitung frekuensi serta persentasenya. Karakteristik yang di deskripsikan pada observasi ini memiliki banyak variant yaitu jenis kelamin, usia, lama bekerja, pendidikan terakhir, dan divisi. Berikut ini diberikan hasil analisis deskripsi responden pada tabel 4.1:

Tabel 4.4 Deskripsi Karakteristik Responden

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	45	51,7 %
Perempuan	42	48,3 %
<b>Usia</b>		
25 - 35 Tahun	29	33,3 %
36 - 45 Tahun	29	33,3 %
46 - 55 Tahun	29	33,3%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMA	12	13,8 %
Sarjana/S1	45	51,7 %

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Magister/S2	24	27,6 %
Doktoral/S3	6	6,9 %
<b>Lama Bekerja</b>		
1 – 10 Tahun	41	47,1 %
11 – 20 Tahun	13	39,1 %
21 - 30 Tahun	12	13,8 %
<b>Divisi</b>		
Tata Usaha	24	27,6 %
Kurikulum	30	34,5 %
Pembelajaran	32	36,8 %
Kepala Pusat	1	1,1 %

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada tabel 4.4, menghasilkan data sebagai berikut :

1. jenis kelamin terdapat sebanyak 45 responden atau 51,7% adalah Laki-laki dan sebanyak 42 responden atau 48,3% adalah perempuan.
2. Menurut usia sebanyak 29 responden atau 33,3% berumur antara 25 hingga 25 tahun, sebanyak 29 responden atau 33,3% berumur antara 36 Tahun hingga 45 tahun, lalu sebanyak 29 responden atau 33,3% berumur 46 tahun hingga 55 tahun.
3. Berdasarkan pendidikan terakhir, sebanyak 12 responden atau 13,8% berpendidikan SMA, kemudian sebanyak 45 responden 51,7% adalah responden yang berpendidikan Sarjana (S1), lalu sebanyak 24 responden atau 27,6% berpendidikan tingkat Magister (S2), serta sebanyak 6 responden atau 6,9% berpendidikan Doktoral (S3).
4. Hasil karakteristik responden divisi kerja menunjukkan sebanyak 24 responden atau 27,6% bekerja pada divisi tata usaha, lalu sebanyak 30 responden atau 34,5% bekerja pada divisi kurikulum, dan sebanyak 32 responden atau 36,8% bekerja pada divisi pembelajaran, serta sebanyak 1 responden atau 1,1% merupakan kepala pusat.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistika Deskriptif

Dalam tahapan pertama yang dapat dilakukan dalam melakukan sebuah analisis data yang didapatkan dari responden adalah statistika deskriptif, hal ini dilakukan untuk statistika deskriptif memberikan perhitungan mean yang dapat dikatakan juga sebuah rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Berdasarkan 87 responden, berikut ini statistika deskriptif pada masing-masing variabel, baik variabel dependen dan variabel independen pada tabel 4.2:

Tabel 4.5 Hasil Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Motivasi_X1	87	3,40	5,00	4,38	0,441
Disiplin_X2	87	3,69	5,00	4,45	0,387
Lingkungan Kerja_X3	87	3,60	5,00	4,39	0,386
Kinerja_Y	87	3,64	5,00	4,42	0,403

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4,5 yang berisi hasil statistika deskriptif masing-masing variabel di atas dapat diinterpretasikan:

- Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai maksimum dan nilai minimum secara berturut-turut sebesar 3,40 dan 5,00, kemudian nilai mean yang diperoleh sebesar 4,38 dengan standar deviasi sebesar 0,441.
- Variabel Disiplin (X2) memiliki nilai maksimum dan nilai minimum secara berturut-turut sebesar 3,69 dan 5,00, kemudian nilai mean yang diperoleh sebesar 4,45 dengan standar deviasi sebesar 0,387.
- Variabel Lingkungan Kerja (X3) memiliki nilai maksimum dan nilai minimum secara berturut-turut sebesar 3,60 dan 5,00, kemudian nilai mean yang diperoleh sebesar 4,39 dengan standar deviasi sebesar 0,386.
- Variabel Kinerja (Y) memiliki nilai maksimum dan nilai minimum secara berturut-turut sebesar 3,64 dan 5,00, kemudian nilai mean yang diperoleh sebesar 4,42 dengan standar deviasi sebesar 0,403.

## 4.2.2 Uji Validitas

Pada tahapan awal dalam melakukan sebuah analisis kuantitatif perlu dilakukan pengujian uji validitas yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa valid data dalam hasil kuesioner yang diperoleh dan dianggap mampu menyatakan dan juga mengungkapkan sesuatu nilai yang akan diukur dari sebuah kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan pada observasi ini adalah dengan mengkorelasikan instrumen pernyataan terhadap total instrumen pernyataan pada variabel dengan kriteria, untuk menentukan apakah instrumen data valid adalah apabila  $r$  tabel yang diperoleh lebih kecil daripada  $r$  hitung masing-masing instrumen atau apabila nilai signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Berikut ini diberikan hasil uji validitas pada seluruh variabel:

### 4.2.2.1 Uji Validitas Variabel Motivasi

- Berikut ini diberikan hasil uji validitas variabel Motivasi dimana terdapat 10 buah instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)			
Butir	Nilai Probabilitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,05	0,000	Valid
X1.2	0,05	0,000	Valid
X1.3	0,05	0,000	Valid
X1.4	0,05	0,000	Valid
X1.5	0,05	0,000	Valid
X1.6	0,05	0,000	Valid
X1.7	0,05	0,000	Valid
X1.8	0,05	0,000	Valid
X1.9	0,05	0,000	Valid
X1.10	0,05	0,000	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen pernyataan pada Variabel Motivasi kerja memiliki masing-masing lebih kecil dari pada nilai signifikansi butir pernyataan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah valid.

#### 4.2.2.2 Uji Validitas Variabel Disiplin

Berikut ini diberikan hasil uji validitas Variabel Disiplin Kerja dimana terdapat 16 buah instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin

<b>Uji Validitas Variabel Disiplin (X2)</b>			
<b>Butir</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.2	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.3	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.4	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.5	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.5	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.7	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.8	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.9	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.10	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.11	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.12	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.13	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.14	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.15	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X2.16	0,05	0,000	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen pernyataan pada Variabel Disiplin kerja memiliki masing-masing lebih kecil dari pada nilai signifikansi butir pernyataan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah valid.

#### 4.2.2.3 Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Berikut ini diberikan hasil uji validitas Variabel Lingkungan Kerja dimana terdapat 20 buah instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

<b>Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)</b>			
<b>Butir</b>	<b>Nilai Probabilitas</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	0,05	0,001	<b>Valid</b>

<b>Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)</b>			
<b>Butir</b>	<b>Nilai Probabilitas</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
X3.2	0,05	0,014	<b>Valid</b>
X3.3	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.4	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.5	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.6	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.7	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.8	0,05	0,024	<b>Valid</b>
X3.9	0,05	0,008	<b>Valid</b>
X3.10	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.11	0,05	0,002	<b>Valid</b>
X3.12	0,05	0,032	<b>Valid</b>
X3.13	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.14	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.15	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.16	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.17	0,05	0,002	<b>Valid</b>
X3.18	0,05	0,032	<b>Valid</b>
X3.19	0,05	0,000	<b>Valid</b>
X3.20	0,05	0,000	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen pernyataan pada variabel lingkungan kerja memiliki masing-masing lebih kecil dari pada nilai signifikan butir pernyataan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pernyataan adalah valid.

#### 4.2.2.4 Uji Validitas Variabel Kinerja

Berikut ini diberikan hasil uji validitas Variabel Kinerja dimana terdapat 22 buah instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

<b>Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)</b>			
<b>Butir</b>	<b>Nilai Probabilitas</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,05	0,000	<b>Valid</b>
Y.2	0,05	0,000	<b>Valid</b>
Y.3	0,05	0,000	<b>Valid</b>
Y.4	0,05	0,000	<b>Valid</b>
Y.5	0,05	0,000	<b>Valid</b>
Y.6	0,05	0,000	<b>Valid</b>
Y.7	0,05	0,000	<b>Valid</b>

Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)			
Butir	Nilai Probabilitas	Nilai Signifikansi	Keterangan
Y.8	0,05	0,000	Valid
Y.9	0,05	0,000	Valid
Y.10	0,05	0,000	Valid
Y.11	0,05	0,000	Valid
Y.12	0,05	0,000	Valid
Y.13	0,05	0,000	Valid
Y.14	0,05	0,000	Valid
Y.15	0,05	0,000	Valid
Y.16	0,05	0,000	Valid
Y.17	0,05	0,000	Valid
Y.18	0,05	0,000	Valid
Y.19	0,05	0,000	Valid
Y.20	0,05	0,000	Valid
Y.21	0,05	0,000	Valid
Y.22	0,05	0,000	Valid

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen pernyataan pada Variabel Kinerja memiliki masing-masing lebih kecil dari pada nilai signifikansi butir pernyataan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah valid.

#### 4.2.3 Uji Reliabilitas

Pada observasi ini, metode yang akan digunakan dalam observasi ini untuk melakukan sebuah uji realibilitas adalah metode *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Dalam setiap variabel dapat dinyatakan reliabel apabila setiap variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, berikut ini adalah hasil pengujian *Cronbach's Alpha* pada seluruh variabel pada tabel 4.7:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Variabel Independen			

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
1. Motivasi (X1)	0,902	0,7	Reliabel
2. Disiplin (X2)	0,897	0,7	Reliabel
3. Lingkungan Kerja (X3)	0,878	0,7	Reliabel
Variabel Dependen			
1. Kinerja (Y)	0,932	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai uji *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi (X1) sebesar 0,902, lalu variabel Disiplin (X2) sebesar 0,897, variabel Lingkungan Kerja (X3) sebesar 0,855. Dalam pengujian ini variabel dependen Kinerja (Y) menghasilkan nilai uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,932. Keseluruhan variabel secara nyata memiliki nilai uji *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan keseluruhan variabel telah memenuhi asumsi reliabilitas dan layak dilakukan analisis lanjutan.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.4.1 Uji Normalitas

Dalam melakukan pemodelan regresi berganda, diperlukan untuk memenuhi salah satu asumsi yaitu asumsi normalitas. Asumsi ini dilakukan uji normalitas pada residual atau sisa hasil regresi berganda. Dalam observasi ini digunakan peneliti menggunakan pengujian uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah residual model regresi Kinerja berdistribusi dengan normal. Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data uji normalitas Kolmogorov-Smirnov model regresi Kinerja pada tabel 4.11:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,24985
Most Extreme Differences	Absolute	0,067
	Positive	0,067
	Negative	0,066
Kolmogorov-Smirnov Z		0,625



Asymp. Sig. (2-tailed)	0,829
------------------------	-------

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan informasi pada tabel 4.11 di atas diperoleh informasi bahwa nilai uji kolmogorov smirnov yang diperoleh sebesar 0,625 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,829 dan secara nyata lebih besar dari pada 0,05. Maka dinyatakan data berdistribusi normal.

#### 4.2.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas yang terjadi. Dalam dunia yang ideal, variabel independen akan memiliki korelasi yang kecil satu sama lain, karena hal ini akan menjaga mereka dari mengganggu korelasi yang terjadi antara kinerja variabel independen dan kinerja variabel dependen. Hasil uji multikolinieritas terhadap variabel bebas model regresi kinerja ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Motivasi_X1	0,475	2,106
Disiplin_X2	0,453	2,206
Lingkungan Kerja_X3	0,459	2,181

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.12, nilai toleransi untuk variabel Motivasi (X1) adalah 0,475, sedangkan nilai untuk variabel Disiplin (X2) dan variabel Lingkungan Kerja (X3) berturut-turut adalah 0,453 dan 0,459. Nilai ini benar-benar melebihi kriteria toleransi 0,1, dan oleh karena itu ditolak dari pertimbangan. Motivasi (X1) memiliki nilai VIF 2,106, Disiplin (X2) memiliki nilai VIF 2,206, dan Lingkungan Kerja (X3) memiliki nilai VIF 2,181. Nilai VIF setiap variabel secara signifikan kurang dari 10, nilai minimum yang diizinkan.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa kriteria toleransi dan VIF tidak menunjukkan multikolinearitas pada variabel-variabel yang dianggap independen.

#### 4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan dalam observasi ini untuk mengidentifikasi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi Kualitas Audit. Uji Glejser dilakukan dengan menjalankan regresi berganda dengan model regresi kinerja residual pada variabel terikat. Ini meningkatkan akurasi hasil tes. Berdasarkan evaluasi yang ditawarkan pada Bab 3, pengolahan pada Tabel 4.13 menampilkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji Glazer sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,061	,233		,262	,794
Motivasi_X1	,002	,061	,005	,033	,974
Disiplin_X2	,018	,071	,042	,256	,799
Lingkungan Kerja_X3	,007	,071	,016	,101	,919

Berdasarkan hasil uji glejser di atas menyatakan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai sig lebih dari 0,05. Sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang ada dalam observasi ini.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel terikat dalam observasi ini adalah model regresi kinerja (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah variabel Motivasi (X1), variabel Disiplin (X2), dan variabel Lingkungan Kerja (X3) (X3). Berikut adalah hasil pengujian hipotesis pada data yang dilaporkan pada tabel 4.13 untuk model regresi kinerja:

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,526	,344		1,528	,130
Motivasi_X1	,223	,090	,244	2,470	,016
Disiplin_X2	,210	,105	,202	1,999	,049
Lingkungan Kerja_X3	,452	,104	,436	4,337	,000

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji t yang dituliskan pada tabel 4.13, maka dapat dituliskan persamaan regresi untuk model regresi Kinerja sebagai berikut:

$$Y = 0,526 + 0,223X_1 + 0,210X_2 + 0,452X_3$$

Keterangan

Y = Kinerja

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Disiplin Kerja

X3 = Lingkungan Kerja

setelah diperoleh model persamaan regresi Kinerja diatas maka dapat diinterpretasikan:

- Koefisien konstanta turunan adalah 0,526, yang berarti bahwa jika salah satu dari tiga variabel bebas—motivasi (X1), disiplin (X2), atau lingkungan kerja (X3)—adalah nol, kinerja (Y) adalah nol. 2. Diamati bahwa koefisien konstanta adalah 0,526.
- Variabel motivasi (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja, dibuktikan dengan koefisien motivasi kerja (X1) yang bernilai 0,223. (Y). Motivasi Kerja meningkatkan kinerja (Y) sebesar 0,223 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan Motivasi Kerja (X1). Itu tergantung pada berapa banyak uang tunai yang kita miliki.
- Variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh positif terhadap variabel kinerja,

dibuktikan dengan koefisien sebesar 0,210. (Y). Peningkatan satu unit dalam disiplin kerja (X2) menyebabkan peningkatan kinerja sebesar 0,210, menurut angka ini (Y).

- d. Variabel Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja, dibuktikan dengan koefisien determinasinya sebesar 0,452. (Y). Peningkatan satu unit di Lingkungan Kerja (X3) menghasilkan peningkatan Kinerja 0,452 unit, menurut gambar ini (Y).

#### 4.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sejauh mana variabel independen mampu mencirikan variabel independen secara memadai ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Telah ditunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) model regresi dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan penilaian yang telah diajarkan dan ditunjukkan pada bab 3 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

BAB VModel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Kinerja	,963 <sup>a</sup>	0,616	0,602	0,25433

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Terdapat koefisien determinasi untuk model regresi Kinerja sebesar 61,6 persen, menurut tabel 4.13 model regresi. Enam puluh satu persen keberhasilan seseorang dapat dikaitkan dengan faktor independen dari motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja (Y). 38,4% penjelasan berasal dari faktor tambahan, beberapa di antaranya tidak diamati atau diperhitungkan dalam model regresi.

#### 4.2.7 Hasil Uji F

Dalam pengujian Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen memberikan pengaruh yang positif dan secara langsung terhadap Kinerja. Dengan berdasarkan kriteria penilaian yang sudah dipaparkan pada bab 3. Berikut ini adalah hasil uji F untuk model regresi Kinerja pada tabel 4.12:

Tabel 5.4 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,615	3	2,872	44,395	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,369	83	,065		
Total	13,983	86			

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Dari tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 dan secara nyata kurang dari kriteria signifikan pada taraf 5% sebesar 0,05. Berdasarkan informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1), variabel Disiplin (X2), variabel Lingkungan Kerja (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.

### 5.1.2 Uji t

Uji t secara umum digunakan untuk melakukan pengujian variabel independen yang secara langsung terhadap variabel dependen. Sebagai berikut pada tabel 4.14:

Tabel 5.5 Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Signifikansi	Hasil
H1	Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja	0,016	Hipotesis Diterima
H2	Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja	0,049	Hipotesis Diterima
H3	Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja	0,000	Hipotesis Diterima

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2022

Nilai signifikansi variabel motivasi (X1) sebesar 0,016, dan nilai

signifikansi variabel disiplin kerja (X2) sebesar 0,049, sesuai dengan data pada tabel 4.14. Nilai lingkungan (X3) adalah 0,000. Karena masing-masing dari ketiga variabel independen memiliki p-value kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen individu berpengaruh terhadap kinerja total.

